MEMBUAT SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA COUNTER JHON DENGAN MENGGUNAKAN BORLAND DELPHI

CHARZON

785567896

University Of Mitra Indonesia

charzon.student@umitra.ac.id

Abstract

Sistem informasi penting dalam dunia bisnis karena kinerjanya dapat memfasilitasi penjualan barang.

Jhon Mobile store adalah salah satu toko yang menjual berbagai jenis ponsel, aksesoris, Kartu SIM, pulsa, dan melayani layanan telepon seluler dalam pengolahan data barang masih menggunakan cek manual sehingga dapat memperumit stok yang masih ada atau barang yang telah terjual.

Pembuatan sistem informasi penjualan diharapkan memudahkan proses transaksi dan mendapatkan barang dengan cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi penjualan menggunakan aplikasi Borland Delphi 7.0. dalam penyimpanan data kapasitas besar, DBMS yang digunakan adalah Microsoft Office Access 2007.

Kata kunci: Sistem informasi penjualan, Borland Delphi 7.0, Microsoft office Access 2007.

A. INTRODUCTION

Pendahuluan

Sistem informasi penjualan merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pengguna dalam mengolah atau mengetahui data hasil penjualan. Sebagai alat bantu, komputer juga memiliki kelebihan, diantaranya kecepatan, keakuratan, serta efisiensi dalam pengolahan data bila dibandingkan dengan pengolahan data secara manual.

Sistem informasi berbasis komputer yang baik senantiasa dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi serta dapat menghasilkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

Kebutuhan sistem informasi pengolahan data penjualan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperoleh data-data yang lebih akurat dan dapat mempermudah karyawan dalam melakukan pendataan barang sehingga dapat mencegah kesalahan-kesalahan dalam transaksi penjualan dan dapat meningkatkan persaingan serta kepuasan pelanggan. Saat ini dalam pengolahan data barang masih menggunakan cara manual hal ini dapat mempersulit pengecekan stok barang yang masih ada maupun barang yang telah terjual.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana membuat sistem informasi penjualan pada Jhon Ponsel dengan menggunakan Borland Delphi 7.0

Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini antara

Lain:

- Membangun sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah pengolahan data pada Jhon Ponsel.
- Membantu mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam transaksi penjualan.

Metode Pengumpulan Data

- 1 Metode Observasi, Mencatat kejadian atau peristiwa dengan menyaksikannya.
- 2 Metode Wawancara, Metode pengumpulan data dari hasil tanya-jawab/ mencari informasi langsung kepada pihak yang terkait tentang obyek yang diteliti.
- 3 Metode Dokumentasi, Metode Pengumpulan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari toko.
- 4 Metode Studi Pustaka, Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

Landasan teori

Konsep Dasar Sistem

Definisi sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama atau sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi (Hanif Al Fatah, 2007)[1] Menurut Raymond Mcleod informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.[2]

Menurut (Sutarman, 2012) Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu

sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan.

Komponen terpenting dari informasi adalah data. Antara data dan informasi terdapat perbedaan, data belum memiliki suatu nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai

Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. ¹Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. ²

Gambar 1. Sistem Informasi Sumber : Raymond Mcleod, Goerge Schell, Sistem Informasi, 2001

Konsep Dasar Sistem Informasi

Penjualan Penjualan adalah suatu kegiatan yang terpadu

untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik.

Sistem Informasi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Sistem informasi penjualan terdiri dari sekumpulan data informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi penjualan dan transaksi data dalam suatu kesatuan proses yang saling terkait antar

pembeli dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Flowchart

Flowchart adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan aliran (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika, digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dan dokumentasi. *Flowchart* diawali dengan penerimaan *input* dan diakhiri dengan penampilan *output*. Sebuah *flow-chart* pada umumnya tidak menampilkan instruksi bahasa

pemrograman, namun menetapkan konsep solusi dalam bahasa manusia ataupun notasi matematis

UML (*Unified Modeling Language*)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, mem-bangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis objek (OOP). Menurut Widodo, 2011 UML adalah bahasa pemodelan standar yang memiliki sintak dan 40emantic. Menurut Nugroho, 2010 UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berpara-digma (berorientasi objek). Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sede-mikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa UML adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk menvisualisasikan, menspesifikasikan, me-mbangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis Objek (*Object Oriented programming*). Menurut Nugroho, 2010 Sesungguhnya tidak ada batasan yag tegas diantara berbagai konsep dan konstruksi dalam UML, tetapi untuk menyeder-hanakannya, kita membagi sejumlah besar konsep dan dalam UML menjadi beberapa view. Suatu *view* sendiri pada dasarnya merupakan sejumlah konstruksi pemodelan UML yang merepresen-tasikan suatu aspek tertentu dari sistem atau perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Pada peringkat

paling atas, *view-view* sesungguhnya dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu: klasifikasi struktural (*structural classification*), perilaku dina-mis (*dynamic behaviour*), serta pengolahan atau manajemen model (*model management*)

Basis Data (*Database*)

Data adalah bahan yang akan diolah, dapat berupa angka, huruf, simbol, atau kata-kata yang menunjukkan suatu sistuasi. Sedangkan basis data itu sendiri adalah kumpulan file yang saling terkait dan membentuk hubungan yang mempunyai kaitan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu bangunan data yang digunakan untuk menginformasikan suatu perusahaan, instalasi, dan organisasi dalam batasan tertentu

B. LITERATURE REVIEW

Borland Delphi 7.0

Borland Delphi 7 merupakan bahasa pemrograman berbasis Windows. Delphi 7 dapat membantu untuk membuat berbagai macam aplikasi yang berjalan di sistem operasi Windows, mulai dari sebuah program sederhana sampai dengan program yang berbasiskan client/server atau jaringan. Delphi, termasuk aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi web

Berbasis Object Oriented Programming (OOP). Setiap bagian yang ada pada program dipandang sebagai suatu object yang mempunyai sifat-sifat yang dapat diubah dan diatur.

Satu file .exe. Setelah program dirancang dalam IDE (Intergrated Development Environment) Delphi, Delphi akan mengkompilasi menjadi sebuah file executable tunggal. Program yang dibuat dapat langsung didistribusikan dan dijalankan pada komputer lain tanpa perlu menyertakan file DLL dari luar.

Main Window (Jendela Utama)

Jendela utama adalah bagian dari IDE yang mempunyai fungsi yang sama dengan semua fungsi utama dari program aplikasi windows lainnya. Jendela utama Delphi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Main Menu, Toolbar, dan Component Palette.

Main Menu (Menu Utama)

Menu pada Delphi memiliki kegunaan yang sama seperti menu pada aplikasi windows. Dengan menggunakan fasilitas menu, Anda dapat memanggil atau menyimpan program, sehingga pada dasarnya semua perintah yang dikerjakan dapat ditemukan pada bagian menu utama. Nama-nama menu ditampilkan pada bagian menu bar yang terdapat pada bagian atas layar. Untuk

bekerja dengan menggunakan menu, dapat menggunakan fasilitas mouse maupun keyboard.

Toolbar

Delphi memiliki beberapa toolbar yang masing-masing memiliki perbedaan fungsi dan setiap tombol pada bagian toolbar berfungsi untuk menggantikan suatu perintah menu yang sering digunakan. Toolbar terletak pada bagian bawah baris menu. Pada kondisi default, terdapat enam bagian toolbar, antara lain standard, view, debug, desktop, custom dan component palette.

Component palette

Berisi sekumpulan ikon yang melambangkan komponen-komponen yang terdapat pada VCL (Visual Component Library). Pada component palette terdapat beberapa page control seperti standard, additional, Win32, System, Data Access, dan lain-lain. Untuk Lebih Jelasnya Anda dapat

Object Inspector

Digunakan untuk mengubah properti atau karakteristik dari sebuah komponen, terdiri dari dua tab, yaitu properties dan events.

1. Microsoft Acces 2007

Microsoft Acces 2007 adalah salah satu software pengolah database yang berjalan dibawah sistem windows. Microsoft Access merupakan salah satu produk Office dari Microsoft yang dapat menangani database. Dalam pengolahan database, Microsoft Access ini memiliki sarana atau objek-objek yang dapat mempermudah pekerjaan bagi pengguna.

Hal-hal yang berperan penting dalam pembuatan tabel adalah sebagai berikut:

- 1 Tipe Data
Tipe data digunakan untuk mendefinisikan tipe data yang dimiliki oleh objek *server* seperti *variable*, parameter, kolom (*field*).
- 2 Relasi Antar Tabel dan Tipe Datanya
Untuk memperoleh table yang benar bisa melalui tahapan normalisasi atau pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD)
- 3 Struktur Tabel

Pada struktur tabel terdapat empat *coloum* yaitu *Field*, *Type (size)*, *Null*, dan Keterangan

C. RESULT

Flowchart

Desain model secara umum yang akan dibuat dalam bentuk gambar berupa *flowchart*, adapun *flowchart* system dan diagram alur data system informasi penjualan yang diusulkan adalah

Relasi Antar Tabel

Adapun relasi antar tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Implementasi Sistem

Dalam Sistem Informasi Penjualan pada Ade Jaya Ponsel admin mempunyai wewenang penuh dalam hal pengolahan data barang, jenis barang, dan pengguna. Admin juga dapat melakukan pengecekan secara detail informasi mengenai stok barang pada AdeJayaPonsel yang dapat dilihat pada laporan seluruh jenis barang, laporan seluruh barang, laporan seluruh penjualan, laporan penjualan per-nota, dan laporan penjualan per-periode. Hak akses sebagai kasir dibatasi untuk menghindari manipulasi data yang tidak diinginkan, kasir hanya bisa mengakses transaksi penjualan, laporan seluruh jenis barang, dan laporan seluruh barang.

Sistem Logout

Untuk memudahkan kasir dan admin untuk logout dan login tanpa harus menutup aplikasi “sistem informasi penjualan pada adejaya ponsel dengan menggunakan visual basic”.

D. CONCLUSION

Kesimpulan

Aplikasi ini dapat mempermudah *frontline* dalam pembukuan serta pembuatan laporan dan mempermudah *owner* mengecek rekap data. Sistem pelaporan dengan menggunakan Visual Basic 6.0 lebih mudah dan efektif dibandingkan menggunakan sistem pelaporan secara manual. Penggunaan aplikasi ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang karena dilengkapi dengan sistem log in.

E. ACKNOWLEDGEMENT

University Of Indonesia
University Of Mitra
Indonesia Telkom University
University Of Melbourne
Saitama University

F. REFERENCES

- [1] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [2] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.
- [3] A. S. Putra, “Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia,” 2018.
- [4] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [5] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [6] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal*

- Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data*), vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [7] A. S. Putra, “2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer,” 2018.
- [8] O. M. Febriani and A. S. Putra, “Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung,” *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.